

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh:

Nama : Estorina
NIM : 3301409038
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

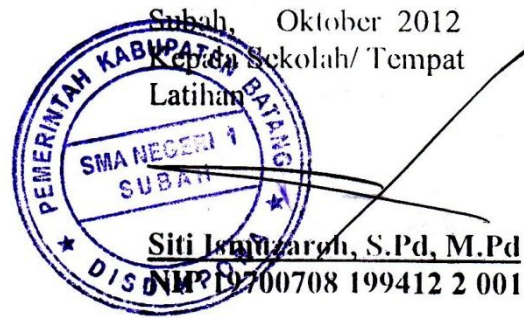
Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 200312 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 SUBAH tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL
2. Ibu Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri I SUBAH
3. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat PPL UNNES
4. Bapak Joko Prasetyo, S.Pd, M.Si selaku Koordinator Guru Pamong
5. Bapak Andry Akhiruyanto, S.PD, M.Pd selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri I SUBAH
6. Drs. Ngabiyanto, M. Si selaku Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 1 SUBAH
7. Bapak. Sugito, S.Pd, S.Mi, selaku guru pamong PKn SMA Negeri 1 SUBAH
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMAN I SUBAH yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Subah, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	9
G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan (KALDIK) dan rincian jam efektif
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semesteran (PROMES)
4. Silabus
5. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar nama siswa yang diajar
8. Daftar Hadir Siswa
9. Soal ulangan harian siswa
10. Analisis nilai ulangan harian siswa
11. Jurnal kegiatan mahasiswa
12. Jurnal Mengajar Mahasiswa
13. Daftar hadir mahasiswa
14. Daftar hadir Dosen Koordinator
15. Daftar hadir Dosen Pembimbing
16. Kartu Bimbingan Mahasiswa
17. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
18. Daftar Nama Mahasiswa PPL
19. Denah Sekolah
20. Daftar Guru Pamong
21. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program perkuliahan UNNES. Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

B. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- ❖ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun profesional dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing di sekolah latihan.
- ❖ Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- ❖ Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- ❖ Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- ❖ Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ❖ Dapat menambah keprofesionalan guru
- ❖ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- ❖ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- ❖ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Uniersitas Negeri Semarang.

Dasar Konsepsional:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- ❖ Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- ❖ Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- ❖ Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan /Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara on-line.
- Persyaratan mengikuti PPL II
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL 1.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.

4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 SUBAH yang berlokasi di Jl. Jatisari SUBAH Kabupaten Batang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai tahun akademik 2005-2006 semester gasal, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012 mulai pembekalan pelaksanaan praktek mengajar.
2. Tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan sekaligus evaluasi.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan yaitu mulai penerjunan tanggal 31 Agustus sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL UNNES pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 1 SUBAH mulai kelas XI, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA Negeri 1 SUBAH antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, promes, prota, media pembelajaran, dan evaluasi.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 SUBAH antara lain setiap pagi diadakan apel pagi dan setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera secara rutin, setiap hari selama tujuh hari diadakan piket jabat tangan dengan siswa-siswa, mengadakan senam pagi setiap hari jum'at, pesantren kilat saat bulan ramadhan serta membaca asmaul husna setiap hari saat bulan puasa berlangsung.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran peristiwa yang terkait atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan konstektual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- ❖ Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.
- ❖ Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan Perkemahan Osis Mandiri dan Perkemahan Tamu Ambalan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dan lebih maksimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas dan pada akhirnya diberi kesempatan untuk memulai latihan mengajar di depan kelas.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1) Hal-hal yang mendukung

- ❖ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- ❖ Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- ❖ Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan, dengan dilengkapinya LCD tiap kelas.

2) Hal-hal yang menghambat

- ❖ Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- ❖ Praktikan kurang bisa mengkondisikan kelas yang ramai
- ❖ Kemampuan menyampaikan materi yang terlalu cepat dan belum bisa menata intonasi dalam pengajaran

G. Guru Pamong

Bapak Sugito, S.Pd, M.Si, selaku guru pamong Pendidikan Kewarganegaraan merupakan guru yang sudah sangat berpengalaman. Beliau sudah lama mengajar mata pelajaran PKn dan tentunya banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 sampai XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4, dan XII.IS secara keseluruhan. Beliau dalam mengajar tidak hanya sekedar memberikan ilmu namun beliau juga

menyisipkan nilai karakter dalam pembelajaran misalnya kejujuran dalam mengerjakan ujian ataupun ulangan harian, tanggung jawab, percaya diri, keberanian dalam berpendapat.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran PKn yang diajarkan. Dalam memberikan evaluasi atau penilaian, guru menggunakan cara yang luar biasa, yaitu guru memberikan kepercayaan kepada siswa untuk mengoreksi hasil pekerjaan mereka sendiri dan memasukkan nilai mereka sendiri ke dalam laptop guru pamong yang sudah di-set sebelumnya. Namun begitu, siswa juga diawasi dalam memberikan evaluasi dirinya sendiri. Dalam hal ini pula, guru pamong menyisipkan nilai karakter pada siswa diantaranya kepercayaan, kejujuran, keberanian, tanggung jawab.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ngabiyanto, M. Si. Dosen pembimbing terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 SUBAH, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat. Untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah- masalah waktu pelaksanaan PPL karena berdasarkan pengalaman praktikan, jadwal penerjunan PPL terlalu singkat dengan pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa kurang persiapan untuk meyesuaikan lingkungan yang baru. Dan memperhatikan masalah data yang harus ditandatangani karena penyesuaian antara sistem online dengan sisitem manualnya. Saran-saran di atas hanyalah keinginan praktikan. Semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama :Estorina
Nim :3301409038
Fakultas :Ilmu Sosial
Jurusan :Hkn
Prodi :PPKn

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lapangan..

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari praktek pengalaman lapangan (PPL) 1 dan PPL II yang dilakukan secara simultan.

PPL II merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan praktek mengajar atau pembelajaran. Kegiatan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL II berisikan tentang kegiatan mengajar mahasiswa selama di sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 1 SUBAH.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

❖ Kekuatan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada. Pelajaran PKn juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini kaitannya dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan) diantaranya yaitu *civic knowledge* (pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility* (tanggung jawab kewarganegaraan), dan *civic participant* (partisipasi warga negara). Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa serta penanaman karakter lalu lintas sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

❖ Kelemahan

Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan dan gampang dipelajari sehingga kebanyakan siswa merasa mudah untuk dipelajarinya, untuk itu guru harus menggunakan metode belajar agar siswa tidak bosan..

2) Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Subah kurang memadai karena penggunaan media belajar seperti LCD yang masih terbatas. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi dalam mata pelajaran PKn.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

❖ Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 SUBAH adalah Bapak Sugito, S.Pd. M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang pandai, berpenampilan baik (*good looking*), ramah, sabar dan tegas. Beliau menguasai konsep PKn dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajar semua kelas XI dan kelas XII. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Dalam pembelajarannya, siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi tiap kali pertemuan namun tidak luput dari pengarahan maupun pembimbingan pada siswanya agar siswa paham. Guru pamong memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

❖ Dosen Pembimbing

Selama PPL II, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ngabiyanto, M. Si . beliau adalah dosen universitas negeri semarang (UNNES) dan juga menjabat sebagai staf ahli pembantu rektor bidang kemahasiswaan. Beliau di kampus mengampu beberapa mata kuliah diantaranya seperti ilmu politik, metodologi penelitian dll.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 SUBAH sudah bagus. Siswa SMA Negeri 1 SUBAH merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi hidup. Siswa dituntut untuk aktif di dalam pembelajaran. Misalnya, presentasi di depan kelas, bertanya, menjelaskan materi pada temannya.

5) **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL II praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

6) **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mempunyai pengalaman mengenai praktik mengajar di sekolah, mengenali karakteristik siswa, kesulitan dan kelebihan dalam mengajar, mengatasi siswa yang sulit diatur, mengkondisikan kelas, dan mengetahui. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu yang telah tersusun dengan baik.

7). **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 SUBAH adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas, sarana dan prasarana seperti LCD yang dipasang di

dalam kelas agar belajar mengajar peserta didik dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan



Sugito, S.Pd., M.Si

Estorina

NIP: 19690104 199802 1 004

NIM: 3301409038